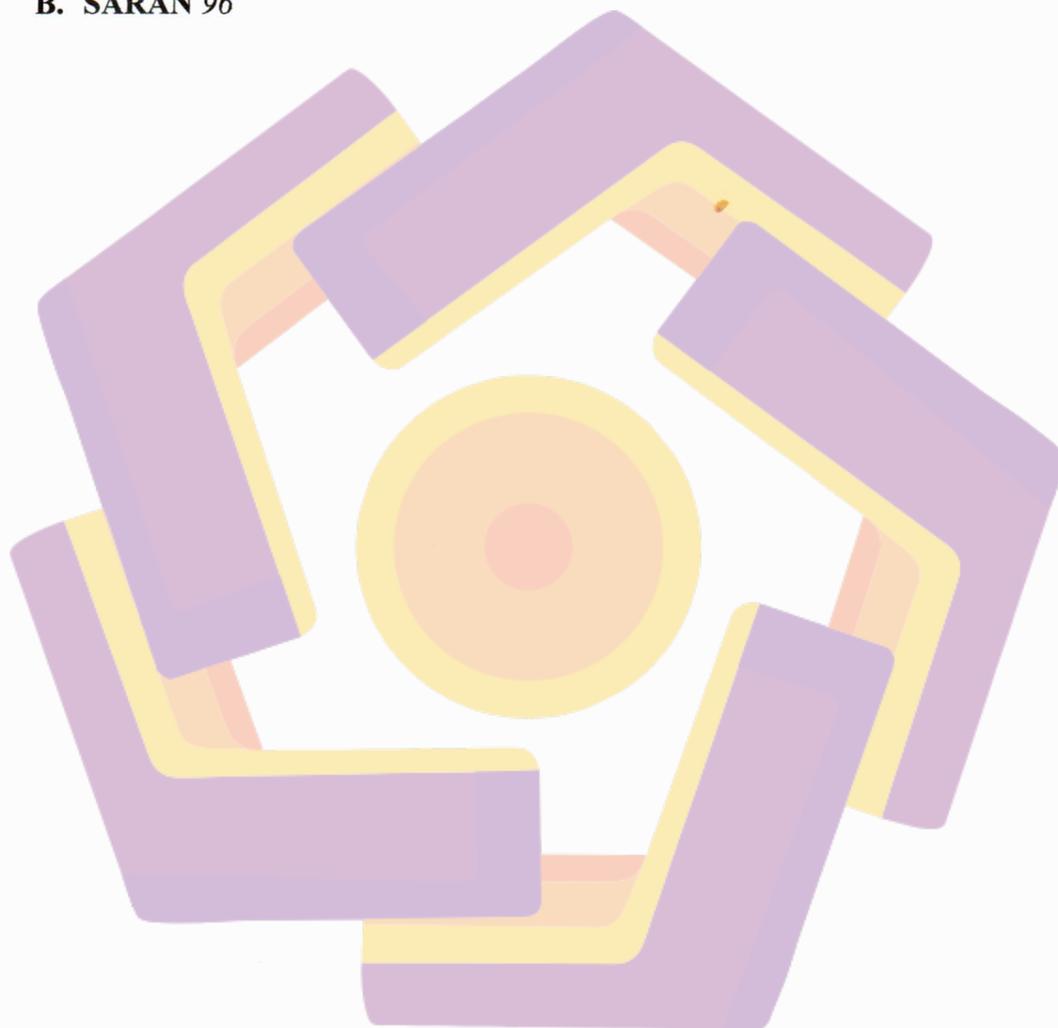


BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN 95

B. SARAN 96



A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa membangun sebuah layanan web berbasis mobile sebenarnya sama dengan aplikasi web versi desktop yaitu sama-sama membutuhkan analisis dan perancangan yang matang.

Perbedaan paling mendasar antara aplikasi web versi mobile dengan aplikasi web versi desktop adalah pada validasi form dan ukuran file. Aplikasi web versi desktop validasi form memungkinkan dilakukan pada klien (browser) tetapi tidak sepenuhnya untuk aplikasi web versi mobile karena validasi form klien dilakukan menggunakan javascript sedangkan browser mobile (handphone) tidak sepenuhnya mendukung javascript. Jika browser desktop dapat memuat file dengan ukuran besar, tidak untuk browser mobile. Maka oleh karena itu aplikasi ini dibuat berdasarkan perbedaan-perbedaan diatas, yaitu dengan melakukan validasi pada server dan meminimalisir tampilan dengan rata-rata waktu eksekusi 2 detik, data rinci dapat dilihat di tabel 2 pada bab 4.

B. SARAN

Penulis menyadari akan keterbatasan penulis untuk membuat aplikasi ini banyak kekurangan di sana-sini seperti penulisan skrip pada aplikasi ini yang masih memakai teknik tradisional yaitu prosedural / terstruktur karena keterbatasan waktu penulis untuk membuat aplikasi ini, maka oleh karena itu penulis sarankan untuk merombak cara penulisan skrip menjadi OOP (Object Oriented Programming) dan cara penulisan skrip yang lebih konsisten (terjadi pada penamaan variabel) sehingga memudahkan bagi para pengembang untuk mengembangkan aplikasi ini.

Aplikasi ini dibuat senyaman mungkin dengan meminimalisir keaman sistem, yaitu :

1. Cookie login yang diset selama 3 hari.
2. Login bisa dilakukan dengan memakai perangkat apapun.
3. Passing variable session id by URL ketika browser tidak mendukung cookie.

Maka oleh karena itu ketika pembaca hendak mengembangkan aplikasi ini menjadi aplikasi yang mengedepankan keamanan seperti aplikasi *mobile e-banking*, penulis sarankan untuk menambah keamanan sistem karena dengan keamanan tersebut timbul kelemahan-kelamahan, yaitu :

1. Memungkinkan orang lain untuk mengakses data ketika menggunakan perangkat member yang belum logout, misal terjadi pada member yang menggunakan perangkat warnet.

2. Ketika browser tidak mendukung cookie, maka aplikasi ini akan mem-passing variabel session id pada URL sehingga memungkinkan orang dengan mudah mengelola variabel session id (duplikat session id) dengan memanfaatkan fungsi refer.

Penulis juga menyarankan dari hasil pembahasan-pembahasan yang telah penulis paparkan semoga bisa dikembangkan lebih luas lagi dengan menambah fitur-fitur baru atau bahkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan karya ilmiah baru.

